

ANALISIS PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PADA PT. ESTA DANA VENTURA CABANG GORONTALO

Ramlawaty Simin, Dr. Ariawan, SE, S.Psi., M.M, Rizka Yunika Ramly, SE., M.Ak
Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Ichsan Gorontalo
Lantai 3, Kampus 1 Jl. Achmad Nadjamuddin
e-mail : ramlawatisimin@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Prosedur Pemberian Kredit Pada Esta Dana Ventura Cabang Gorontalo. dengan informan sebanyak 9 orang dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukan bahwa prosedur pemberian kredit modal kerja pada PT. Esta Dana Ventura Cabang Gorontalo dilakukan melalui beberapa tahapan yakni: survey potensi pasar, laporan ke kelurahan, RT, RW dan sosialisasi pada masyarakat, survey dan bisnis checking (kelayakan), validasi survey, input sistem, persiapan wajib kelompok (pwk), pengesahan pembiayaan, funding.

Manajemen PT. Esta Dana Ventura Cabang Gorontalo dan seluruh tim PIC lapangan sedapat mungkin menjalankan SOP dalam penyaluran pembiayaan kredit produktif dilapangan, namun demikian juga masih terdapat kondisi dimana debitur tidak dapat melunasi lagi angsuran akibat usaha tidak jalan lagi dan serta faktor lainnya seperti kontrak atas nama yang juga masi ditemui. Oleh keran itu, dibutuhkan ketelitian dan kejelian didalam menilai kelayakan usaha dan karakter dari debitur dalam memperoleh pendanaan dari PT. Esta Dana Ventura Cabang Gorontalo. Walaupun dituntut dengan adanya target akan tetapi tingkat kehati-hatian dalam memverifikasi data dan kelayana debitur juga harus memperoleh perhatian besar.

Kata Kunci : Prosedur Pemberian Kredit, PT. Estha Dana Ventura

Abstract

RAMLAWATY SIMIN. E1114015. ANALYSIS OF CREDIT PROCEDURE AT PT ESTA DANA VENTURA GORONTALO BRANCH

This study aims to find out and analyze the credit procedure at PT Esta Dana Ventura Gorontalo Branch. This study uses a qualitative descriptive analysis technique with 9 informants. The results of the study indicate that the procedure for granting working capital credit at PT. Esta Dana Ventura Gorontalo Branch is carried out through several stages, namely: a survey of market potential, reports to the urban village office, Neighborhood Association, Community Association, and socialization to the community, survey and business checking (feasibility), survey validation, system input, preparation of mandatory group, financing approval, and funding. The management of PT. Esta Dana Ventura Gorontalo Branch and the entire PIC team in the field as far as possible carry out SOPs in the distribution of productive credit financing in the field. However, there are still conditions where the debtor cannot repay the installments due to the business not running anymore and other factors such as contracts on behalf of which are still in progress. It takes accuracy and foresight in assessing the feasibility of the business and the character of the debtor to get funding from PT. Esta Fund Venture Gorontalo Branch. Even though it is required to have a target, the level of prudence in verifying data and debtor services must also be of great concern.

Keywords: credit granting procedure

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Martono (2004:2) menjelaskan bahwa aktivitas ekonomi dalam suatu Negara tidak lepas dari masuk dan keluarnya pembayaran uang, lembaga keuangan mempercayai suatu negara dan memberikan peran penting dan kebebasan dalam mengatur kegiatan ekonomi suart dalam Negara tersebut. Umumnya masyarakat menganggap lembaga keuangan itu adalah suatu organisasi yang kegiatannya bergubungan dengan uang. Lembaga keuangan adalah suatu badan usaha yang mempunyai asset utama dalam bentuk asset keuangan ataupun tagihan yang bisa berupa obligasi, saham, dan

pinjaman dari aktiva yang rill, contohnya bangunan perlengkapan maupun bahan baku.

Secara umum lembaga keuangan dapat dikelompokkan dalam dua bentuk, yaitu bank dan bukan bank. Dalam kegiatannya lembaga keuangan memiliki peranan dalam menghimpun dan menyalurkan dana. Pada dasarnya banyak hal yang dapat dilakukan masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidupnya untuk menjadi lebih baik lagi. Hal ini dikarenakan semakin banyaknya jejaring sosial atau lembaga yang menyediakan fasilitas dalam pemberian kredit kepada masyarakat yang ingin mengusahakan hidup menjadi

lebih baik lagi dengan membuka suatu usaha yang nantinya dapat menghasilkan profitabilitas yang baik dan dapat meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan menjauhkan dari tingkat kemiskinan.

Kata kredit bukan hal yang asing dalam masyarakat, tetapi merupakan istilah yang sangat populer, baik di kalangan masyarakat perkotaan maupun pedesaan. Dalam istilah sehari-hari kata kredit sering diartikan memperoleh barang dengan membayar cicilan atau angsuran dikemudian hari atau memperoleh pinjaman uang yang pembayarannya dilakukan dikemudian hari dengan cicilan atau angsuran sesuai dengan perjanjian (Kasmir, 2001:72).

Pemberian kredit bukanlah merupakan suatu pekerjaan yang mudah, karena proses pemberian kredit akan menentukan kualitas kredit itu sendiri. Bila terjadi kredit bermasalah maka pelunasannya membutuhkan waktu dan biaya yang cukup besar dan dapat mengakibatkan risiko kerugian piutang tak tertagih. Adapun salah satu faktor intern perusahaan yang menyebabkan kredit macet tersebut adalah diverifikasinya pembiayaan yang dilakukan untuk menangkap peluang pasar tetapi tidak seluruhnya memberikan hasil seperti yang diharapkan, selain itu faktor ekstern perusahaan seperti nasabah kesulitan finansial sehingga membuat adanya proses penarikan barang jaminan (agunan) dari nasabah yang menunggak. Tetapi apabila perusahaan mampu menganalisa pemberian kredit kepada nasabah dengan baik maka risiko-risiko yang ditimbulkan dari penjualan kredit akan dapat diatasi dan keuntungan bisa didapatkan dengan maksimal.

Esta Dana Ventura Cabang Gorontalo merupakan salah satu perusahaan swasta yang bergerak dibidang pembiayaan yang memberikan kredit kepada nasabah. Esta Dana Ventura Cabang Gorontalo memiliki dua produk, yaitu produk Usaha Kecil Menengah (UKM) dengan jaminan BPKB motor maupun mobil dengan syarat nasabah benar-benar memiliki usaha. Produk kedua adalah kredit usaha Mikro yang tidak diharuskan memiliki jaminan, akan tetapi nasabah harus membentuk kelompok usaha untuk mendapatkan kredit.

Permasalahan yang dialami oleh perusahaan ini adalah terjadinya peningkatan jumlah kredit macet pada tiga tahun terakhir. Hal ini dikarenakan usaha yang dimiliki debitur mengalami kebangkrutan, ada pula yang tidak memperoleh laba seperti yang diharapkan yang mengakibatkan usaha mereka tutup. Oleh karena itu sangat diperlukan ketelitian dari pihak perusahaan dalam melakukan survey pada calon nasabah agar jumlah debitur yang menunggak pembayaran tidak semakin bertambah. Berdasarkan data yang diperoleh dari lokasi penelitian menunjukkan bahwa dalam tiga tahun terakhir jumlah debitur yang menunggak atau bahkan tidak membayar angsuran terus meningkat, pada tahun 2018 jumlahnya ada 186 debitur, 2019 berjumlah 201 debitur dan 2020 berjumlah 243 debitur. Kenaikan jumlah kredit yang menunggak ataupun yang tidak terbayar ini disebabkan karena adanya pandemic covid19 yang mengguncang dunia tak terkecuali di Gorontalo. Dengan adanya pandemic ini tentu saja sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup masyarakat karena semua kegiatan dibatasi, harus diam di rumah dan bahkan usaha-usaha mereka yang harus gulung tikar sehingga terjadinya

peningkatan debitur yang tidak dapat membayar tagihan pada Esta Dana Ventura.

II. Kajian Teori

2.1 Pengertian Prosedur

Beberapa pendapat yang menulis tentang pengertian prosedur salah satunya Ardiyos (2004:73) menyatakan bahwa: "Prosedur adalah suatu bagian sistem yang merupakan rangkaian tindakan yang menyangkut beberapa bagian yang ditetapkan untuk menjamin agar suatu kegiatan usaha atau transaksi dapat terjadi berulang kali dan dilaksanakan secara seragam". Sedangkan menurut Nafarin (2004:9) prosedur merupakan suatu urutan-urutan seri tugas yang saling berhubungan yang diadakan untuk menjamin pelaksanaan kerja yang seragam. Dengan demikian prosedur merupakan tata cara atau urutan yang saling berhubungan satu sama lain dan dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama untuk menjamin pelaksanaan kerja yang seragam.

Yang menjadi karakteristik dari prosedur menurut teori yang dikemukakan oleh Mulyadi (2001:6) karakteristik prosedur diantaranya sebagai berikut:

1. Prosedur menunjang tercapainya tujuan organisasi
2. Prosedur mampu menciptakan adanya pengawasan-pengawasan yang baik dan menggunakan biaya yang seminimal mungkin.
3. Prosedur menunjukkan urutan-urutan yang logis dan sederhana.
4. Prosedur menunjukkan adanya penetapan keputusan dan tanggung jawab.
5. Prosedur menunjukkan tidak adanya keterlambatan dan hambatan.

Dengan demikian karakteristik prosedur dapat menunjang tercapainya tujuan, menciptakan pengawasan, menunjukkan urutan-urutan yang logis serta menunjukkan tidak adanya keterlambatan dan hambatan.

Adapun manfaat dari prosedur menurut Mulyadi (2001:6) adalah sebagai berikut:

1. Lebih memudahkan dalam menentukan langkah-langkah kegiatan dimasa yang akan datang.
2. Mengubah pekerjaan yang berulang-ulang menjadi rutin dan terbatas.
3. Adanya suatu petunjuk atau program kerja yang jelas dan harus dipatuhi oleh seluruh pelaksana.
4. Membantu dalam usaha meningkatkan produktivitas kerja yang lebih efektif dan efisien.
5. Mencegah terjadinya penyimpangan dan memudahkan dalam pengawasan.

Dengan demikian prosedur memiliki manfaat untuk mempermudah langkah-langkah kegiatan, mengubah pekerjaan yang berulang-ulang menjadi rutin, menjadi petunjuk yang harus dipatuhi, membantu meningkatkan produktivitas kerja serta mencegah terjadinya penyimpangan.

2.2 Pengertian Kredit

Istilah kredit berasal dari bahasa Yunani "*Credere*" yang berarti kepercayaan, oleh karena itu dasar dari kredit adalah kepercayaan. Seseorang atau semua badan yang memberikan kredit (kreditur) percaya bahwa penerima kredit (debitur) di masa mendatang akan sanggup

memenuhi segala sesuatu yang telah dijanjikan itu dapat berupa barang, uang atau jasa (Thomas. S, dkk, 2003:12).

Kredit yang diberikan oleh pihak bank maupun bukan bank dapat didefinisikan sebagai penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan (Taswan, 2003 : 163).

Menurut Teguh Pudjo Muljono (2007) kredit adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu pembelian atau mengadakan suatu pinjaman dengan suatu janji pembayarannya akan dilakukan pada suatu jangka waktu yang disepakati.

Dari beberapa pengertian tentang kredit yang telah dikemukakan oleh para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan antara pihak bank maupun bukan bank dengan pihak peminjam dengan suatu janji bahwa pembayarannya akan dilunasi oleh pihak peminjam sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati beserta besarnya bunga yang telah ditetapkan.

2.3 Unsur-unsur Kredit

Unsur-unsur yang terkandung dalam pemberian suatu fasilitas kredit menurut Kasmir (2013:114-115) adalah sebagai berikut:

1. Kepercayaan

Yaitu suatu keyakinan pemberi kredit bahwa kredit yang diberikan baik berupa uang, barang atau jasa akan benar-benar diterima kembali dimasa tertentu di masa datang. Kepercayaan ini diberikan oleh pihak pemberi kredit, karena sebelum dana dikucurkan, sudah dilakukan penelitian dan penyelidikan yang mendalam tentang nasabah. Penelitian dan penyelidikan dilakukan untuk mengetahui kemauan dan kemampuannya dalam membayar kredit yang disalurkan.

2. Kesepakatan

Disamping unsur kepercayaan di dalam kredit juga mengandung unsur kesepakatan antara si pemberi kredit dengan si penerima kredit. Kesepakatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian di mana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya masing-masing. Kesepakatan penyaluran kredit dituangkan dalam akad kredit yang ditangani oleh kedua belah pihak yaitu pihak pemberi kredit dan nasabah.

3. Jangka Waktu

Setiap kredit yang diberikan pasti memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup masa pengembalian kredit yang telah disepakati. Hampir dapat dipastikan bahwa tidak ada kredit yang tidak memiliki jangka waktu.

4. Resiko

Faktor resiko kerugian dapat diakibatkan dua hal yaitu resiko kerugian yang diakibatkan nasabah sengaja tidak mau membayar kreditnya pada hal mampu dan resiko kerugian yang diakibatkan karena nasabah tidak sengaja yaitu akibat terjadinya musibah seperti bencana alam. Penyebab tidak tertagih sebenarnya dikarenakan adanya suatu tenggang waktu pengembalian (jangka

waktu). Semakin panjang jangka waktu suatu kredit semakin besar resikonya tidak tertagih, demikian pula sebaliknya. Resiko ini menjadi tanggungan pemberi kredit, baik resiko yang disengaja maupun resiko yang tidak disengaja.

5. Balas Jasa

Akibat dari pemberian fasilitas kredit pihak pemberi kredit tentu mengharapkan suatu keuntungan dalam jumlah tertentu. Keuntungan atas pemberian suatu kredit atau jasa tersebut yang kita kenal dengan nama bunga bagi prinsip konvensional. Balas jasa dalam bentuk bunga biaya provisi dan komisi serta biaya administrasi kredit ini merugikan keuntungan utama pihak pemberi kredit. Sedangkan bagi pihak pemberi kredit yang berdasarkan prinsip syariah balas jasanya ditentukan dengan bagi hasil.

2.4 Tujuan Pemberian Kredit

Menurut Kasmir (2013:116) tujuan pemberian suatu kredit sebagai berikut:

1. Mencari Keuntungan

Tujuan utama pemberian kredit adalah untuk memperoleh keuntungan. Hasil keuntungan ini diperoleh dalam bentuk bunga yang diterima oleh pihak pemberi kredit sebagai balas jasa dan biaya administrasi kredit yang dibebankan kepada nasabah.

2. Membantu Usaha Nasabah

Tujuan selanjutnya adalah untuk membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik dana untuk investasi maupun dana untuk modal kerja. Dengan dana tersebut, maka pihak debitur akan dapat mengembangkan dan memperluas usahanya. Dalam hal ini baik pihak pemberi kredit maupun nasabah sama-sama diuntungkan.

3. Membantu Pemerintah

Tujuan lainnya adalah membantu pemerintah dalam berbagai bidang. Bagi pemerintah semakin banyak kredit yang disalurkan oleh pihak perbankan, maka semakin baik, mengingat semakin banyak kredit berarti adanya kucuran dana dalam rangka peningkatan pembangunan di berbagai sektor, terutama sektor rill.

Menurut Hasibuan (2008:88) mengemukakan bahwa terdapat 7 tujuan dari penyaluran kredit, antara lain:

1. Memperoleh pendapatan dari bunga kredit.
2. Memanfaatkan dan memproduktifkan dana-dana kredit.
3. Melaksanakan kegiatan operasional.
4. Memenuhi permintaan kredit dari masyarakat.
5. Memperlancar lalu lintas pembayaran
6. Menambah modal kerja perusahaan.
7. Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

2.5 Fungsi Kredit

Menurut Kasmir (2013:117-119) fungsi kredit sebagai berikut:

1. Untuk Meningkatkan Daya Guna Uang

Dengan adanya kredit dapat meningkatkan daya guna uang, maksudnya jika uang hanya disimpan saja di rumah tidak akan menghasilkan sesuatu yang berguna.

2. Untuk Meningkatkan Peredaran Dan Lalu Lintas Uang

Dalam hal ini uang yang diberikan atau disalurkan akan beredar dari satu wilayah ke wilayah lainnya, sehingga suatu daerah yang kekurangan uang dengan memperoleh kredit, maka daerah tersebut akan memperoleh tambahan uang dari daerah lainnya.

3. Untuk Meningkatkan Daya Guna Barang

Kredit yang diberikan oleh pihak pemberi kredit akan dapat digunakan oleh si debitur untuk mengolah barang yang semula tidak berguna menjadi berguna atau bermanfaat.

4. Meningkatkan Peredaran Barang

Kredit dapat pula menambah atau memperlancar arus barang dari satu wilayah ke wilayah lainnya, sehingga jumlah barang yang beredar dari satu wilayah ke wilayah lainnya bertambah atau kredit dapat pula meningkatkan jumlah barang yang beredar.

5. Sebagai Alat Stabilitas Ekonomi

Dengan memberikan kredit dapat dikatakan sebagai alat stabilitas ekonomi, karena dengan adanya kredit yang diberikan akan menambah jumlah barang yang diperlukan oleh masyarakat.

6. Untuk Meningkatkan Kegairahan Berusaha

Bagi si penerima kredit tentu akan dapat meningkatkan kegairahan berusaha, apa lagi bagi si nasabah yang memegang modalnya pas-pasan. Dengan memperoleh kredit nasabah bergairah untuk dapat memperbesar atau memperluas usahanya.

7. Untuk Meningkatkan Pemerataan Pendapatan

Semakin banyak kredit yang disalurkan, maka akan semakin baik, terutama dalam hal meningkatkan pendapatan. Jika sebuah kredit diberikan untuk membangun pabrik, maka pabrik tersebut tentu membutuhkan tenaga kerja, sehingga dapat mengurangi pengangguran. Bagi masyarakat sekitar pabrik juga akan dapat memperoleh pendapatan seperti gaji bagi karyawan yang bekerja di pabrik dan membuka warung atau menyewa rumah kontrakan atau jasa lainnya bagi masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi pabrik.

8. Untuk Meningkatkan Hubungan Internasional

Dalam hal pinjaman internasional akan dapat meningkatkan saling membutuhkan antara si penerima kredit dengan si pemberi kredit.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Adapun yang menjadi tempat atau objek penelitian adalah Prosedur Pemberian Kredit Pada Esta Dana Ventura Cabang Gorontalo dan yang menjadi lokasi penelitian yaitu Esta Dana Ventura Cabang Gorontalo.

3.2 Metode Penelitian Yang Digunakan

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan suatu system atau proses yang tengah berlangsung pada saat studi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa analisis deskriptif ini dimaksudkan untuk mengurangi atau memaparkan hasil penelitian untuk kemudian diadakan interpretasi berdasarkan landasan teori yang telah disusun khususnya mengenai Prosedur Pemberian Kredit dengan lokasi penelitian pada Esta Dana Ventura Cabang Gorontalo.

3.3 Desain Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus, dimana jenis penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Metode deskriptif adalah penelitian yang mengembangkan konsep dan menghimpun fakta tetapi tidak melakukan hipotesa Singarimbun (2006). Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fenomena atau hubungan antar fenomena yang diselidiki. Studi kasus adalah teknik penelitian yang lebih menekankan kedalaman atau keutuhan objek yang diteliti walaupun dengan wilayah yang terbatas Tobroni (2001:138).

VI. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Sejarah PT. Esta Dana Ventura

PT. Esta Dana Ventura berdiri pada tanggal 9 Februari 2015, dimana perusahaan ini bergerak dalam bidang lembaga keuangan Non Bank dengan model modal Ventura/Micronance Institue. PT. Esta Dana Ventura sendiri telah memperoleh izin resmi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan nomor KEP-8/D.05/2015 untuk melaksanakan kegiatan usaha modal ventura. Kehadiran PT. Estha Dana Ventura bertujuan memberikan alternative kepada masyarakat untuk mendapatkan sumber dana modal usaha yang lebih mudah dan cepat dibandingkan dengan pengajuan pembiayaan dana modal dari sektor perbankan serta membantu masyarakat yang wilayahnya belum terjangkau oleh lembaga pinjaman keuangan agar dapat menikmati pinjaman dana usaha. Melalui tujuan tersebut diharapkan dapat menumbuhkan dan mengembangkan jiwa kewirausahaan masyarakat.

Hingga bulan Oktober 2021, PT. Esta Dana Ventura telah memiliki 88 kantor cabang, termasuk di Gorontalo. Dimana PT. Estha Dana Ventura Cabang Gorontalo beralamatkan di Jl. Raden Saleh Kota Gorontalo. Adapun produk yang dikembangkan oleh PT. Esta Dana Ventura lebih cenderung melakukan pembiayaan bagi usaha UMKM. Pinjaman tersebut dilakukan dengan model pembiayaan modal usaha dengan system bagi hasil yang ditunjukan pada kegiatan usaha kecil, mikro dan menengah (UMKM). Dengan model pembiayaan tersebut diharapkan dapat membantu pengusaha UMKM didalam mengembangkan usahanya yang pada akhirnya membantu meningkatkan kesejahteraan mereka.

4.2 Visi Dan Misi

Adapun visi dan misi PT. Esta Dana Ventura adalah sebagai berikut:

Visi:

"Menciptakan jiwa-jiwa entrepreneurship yang handal guna membantu peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pemerataan pertumbuhan ekonomi Indonesia"

Misi:

Menumbuhkan jiwa-jiwa entrepreneurship masyarakat dengan membantu permodalan dan kemampuan manajerial untuk memajukan usaha-usaha kecil dan menengah demi peningkatan kesejahteraan

Memberikan stabilitas pekerjaan dan pengembangan diri yang baik demi peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup yang baik

Mencapai tingkat return yang baik demi kelangsungan usaha dimasa yang akan datang.

4.3 Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penulisan dokumen sumber yang ada serta wawancara dari beberapa pegawai PT. Estha Dana Ventura Cabang Gorontalo yang menjadi responden dalam penelitian ini maka dapat diuraikan sebagai berikut:

Mekanisme *Credit Funding* Pada PT. Esta Dana Ventura cabang Gorontalo

Kegiatan pembiayaan pada PT. Esta Dana Ventura Cabang Gorontalo merupakan kegiatan pembiayaan usaha produktif kepada debitur dengan tujuan untuk mengembangkan kegiatan usaha debitur untuk jangka waktu tertentu dengan besarnya angsuran yang telah disepakati di awal oleh masing-masing pihak. Kegiatan investasi mikro dilakukan dengan cara pemberian pinjaman skala kecil berbentuk modal kerja yang diberikan kepada wanita perorangan atau melalui kumpulan kelompok yang akan menjalankan usaha produktif dalam menghasilkan nilai investasi yang terus berkembang, dengan mekanisme pengembalian investasi dalam bentuk angsuran.

Kegiatan usaha debitur merupakan pihak yang menerima penyertaan modal usaha produktif mikro dan pelatihan dari PT. Estha Dana Ventura Cabang Gorontalo. Sedangkan PT. Estha Dana Ventura Cabang Gorontalo merupakan pihak yang memberikan pembiayaan usaha produktif kepada kegiatan usaha debitur dalam bentuk usaha produktif mikro.

1. Ketentuan Debitur

Ketentuan debitur yang dapat bekerja sama atau mendapatkan pembiayaan usaha produktif mikro dari PT. Esta Dana Ventura Cabang Gorontalo adalah:

2. Segmen Debitur

Usaha produktif mikro dapat diberikan kepada kegiatan usaha yang dikelola oleh wanita perorangan melalui kumpulan kelompok dalam rangka pembentukan atau pengembangan usaha. Dimana yang menjadi target debitur adalah kalangan menengah kebawah (prasejahtera).

3. Jenis Debitur

Jenis debitur yang dapat dibiayai adalah kegiatan usaha yang dimiliki oleh wanita perorangan, bukan badan usaha/badan hukum (termasuk yayasan dan koperasi tidak dapat dibiayai). Selain itu juga, wajib mendapatkan persetujuan dari suami untuk melakukan perjanjian/tindakan hukum kecuali jika ada surat pisah harta. Kegiatan usaha memiliki resiko tinggi atau melanggar ketentuan hukum tidak dapat dibiayai.

4. Persyaratan Utama Debitur

Yang menjadi persyaratan utama debitur yakni warga Negara Indonesia (WNI), dengan usia debitur minimal 21 tahun dan maksimal 65 tahun dengan kondisi debitur wajib sudah atau pernah menikah. Identitas debitur dan pasangan wajib menggunakan KTP dan Kartu Keluarga yang berlaku. Setiap debitur hanya memiliki 1 kontrak aktif dari PT. Esta Dana Ventura Cabang Gorontalo dan akan dilakukan pengecekan by system oleh Branch

Manager agar menghindari terjadinya pembayaran pinjaman 2 kali.

Dokumen-Dokumen Wajib Dilampirkan dalam Pengajuan Usaha Produktif Mikro, yakni:

1. Identitas (KTP) debitur dan pasangan
 - Identitas penjamin, jika memiliki penjamin
 2. Kartu keluarga / Buku Nikah
 3. Pas foto ukuran 3x4 CM debitur dan pasangan serta penjamin jika terdapat penjamin
 4. Wajib dilakukan foto rumah debitur tampak depan
 - Foto tanda tangan debitur dan pasangan / penjamin saat sedang melakukan penandatanganan
- Dokumen-dokumen tersebut cukup dilakukan upload pada aplikasi MSC samapi selesai. Hardcopy hanya diperlukan jika pengeimputan aplikasi menggunakan system Linux.

Tujuan Penggunaan Dana

Setiap pembiayaan usaha produktif mikro pada PT. Esta Dana Ventura Cabang Gorontalo ditujukan kepada kegiatan usaha debitur yang akan menggunakan dana tersebut untuk kepentingan memulai usaha baru, menambah modal usaha karena adanya kesulitan cash flow dan pengembangan kegiatan usaha debitur. Oleh karena itu, untuk memastikan penggunaan dana oleh kegiatan usaha debitur dapat dilakukan melalui proses pendampingan kegiatan usaha (training edukasi) debitur yang dilakukan oleh staff dilapangan. Namun demikian terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah adanya peningkatan persediaan kegiatan usaha debitur, adanya peningkatan skala kegiatan usaha debitur dan adanya bukti-bukti penggunaan dana untuk kegiatan usaha debitur seperti kwitansi atau nota-nota pembayaran yang mendukung kegiatan usaha debitur..

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwasanya prosedur pemberian kredit modal kerja pada PT. Esta Dana Ventura Cabang Gorontalo dilakukan melalui beberapa tahapan yakni: survey potensi pasar, laporan ke kelurahan, RT, RW dan sosialisasi pada masyarakat, survey dan bisnis checking (kelayakan), validasi survey, input sistem, persiapan wajib kelompok (pwk), pengesahan pembiayaan, funding.

Manajemen PT. Esta Dana Ventura Cabang Gorontalo dan seluruh tim PIC lapangan sedapat mungkin menjalankan SOP dalam penyaluran pembiayaan kredit produktif dilapangan, namun demikian juga masih terdapat kondisi dimana debitur tidak dapat melunasi lagi angsuran akibat usaha tidak jalan lagi dan serta faktor lainnya seperti kontrak atas nama yang juga masih ditemui. Oleh karena itu, dibutuhkan ketelitian dan kejelian didalam menilai kelayakan usaha dan karakter dari debitur dalam memperoleh pendaan dari PT. Esta Dana Ventura Cabang Gorontalo. Walaupun dituntut dengan adanya target akan tetapi tingkat kehati-hatian dalam memverifikasi data dan kelayakan debitur juga harus memperoleh perhatian besar.

5.2 Saran

Adapun yang menjadi saran dalam penelitian ini:

1. Bagi PT. Esta Dana Ventura Cabang Gorontalo, perlu adanya penekanan terhadap tahapan penilaian kelayakan usaha debitur, terutama

manajemen harus mampu menilai apakah debitur memiliki usaha yang layak dibiayai dan apakah debitur memiliki karakter yang layak untuk mengelola dana kredit dan memastikan bahwasanya debitur sebagai penerima manfaat permodalan.

2. Bagi peneliti selanjutnya, disaran dapat meneliti lebih lanjut tentang proses penilaian kredit yang lebih mengedepankan penilaian karakter debitur dan kelayan usaha debitur. Selain itu juga, peran karyawan pengelola kredit yang memiliki integritas dan profesionalisme sehingga tahapan dalam penyaluran kredit pada calon debitur tidak ditemukan hal-hal yang sifanya dikondisikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Thamrin & Francis Tantri. 2012. Manajemen Pemasaran. Jakarta: Rajawali Pers
- Ardiyos . 2004. Kamus Besar Akuntansi. Bandung: Alfabetis.
- Arif Tri Wibowo 2013. Analisis prosedur pemberian kredit pada ued-sp sumber makmur kecamatan tambang kabupaten kampar untuk menekan terjadinya kredit macet
- Budisantoso, dkk. 2011. Analisis Kredit Perbankan Tinjauan Secara Legal, Yogyakarta: Andi Offset,
- Budisantoso, T dan Triandaru, S. 2006, Bank dan Lembaga Keuangan Lain, Salemba Empat: Jakarta.
- Iqbal Mandala, analisis prosedur pemberian kredit pada koperasi syariaah dan koperasi konvensional (Studi Komparatif Antara BTM Bimu Sukrame Dan Kosuya Koperasi Pasar Tanjung Karang Pusat Kota Bandar Lampung)
- Kasmir. 2001. Manajemen perbankan. Jakarta: raja grafindo persada.
- Kasmir, 2002. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2008. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Rajawali Pers : Jakarta.
- Martono. 2004. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Ekonisia.
- Mulyadi. 2001. Sistem Akuntansi Edisi Tiga. Jakarta : Salemba Empat
- Mulyono Teguh Pudjo. 2007. Manajemen Perkreditan Bagi Perbankan. Komersil
- Nafarin. 2004. Penganggaran Perusahaan. Jakarta: Salemba Empat
- Rafik, Heru. 2005. Riset Pemasaran; Prospektif dan Terapan. Malang: Bayu Media Publishing.
- Simorangkir, 2000. Pengantar Lembaga Keuangan Bank Dan Non Bank, Bogor; Ghalia Indonesia
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi, 2006. Metode Penelitian Survei (Editor), LP3ES, Jakarta
- Sugiyono. 2012. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung. Alfabeta
- Sri Meri Novita 2014. Analisis prosedur pemberian kredit pada PT. Bank Panin Tbk Cabang Banda Aceh
- Taswan, 2003, Analisis Pengaruh Insider Ownership, Kebijakan Hutang, dan Dividen Terhadap Nilai Preusan Serta Factor-faktor yang Mempengaruhinya, Jurnal Bisnis dan Ekonomi, Vol 10, No. 2 September.
- Thomas Suyatno, M. M., Djuhaepah T. Marala, MBA., Kelembagaan Perbankan, PT. Gramedia P Utama, Jakarta, 2003.
- Umam, Khotibul. 2016. Perbankan Syariah. Jakar Raja Grafindo Persada
- Untung.H Budi, 2000, Kredit Perbankan Ind Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Undang–Undang no. 2 tahun 1992, Pasal 1 ayat 1 tentang usaha perasuransian.